

## Penggunaan Analisis Rasio Keuangan pada Laporan Keuangan Debitur terhadap Pemberian Kredit Sepeda Motor oleh PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang

Robby Febrian Alfianto

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka, [robbyfebrialfianto16021999@gmail.com](mailto:robbyfebrialfianto16021999@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This reaserch focuses on the use of financial ratio analysis from debtor financial reports in making decisions regarding granting Motorcycle Credit to PT BCA Multi Finance Pangkalpinang Branch. To measure the debtor's financial health, the financial ratio used by creditors in making decisions regarding granting motorbike loans is the Debt Service Ratio (DSR). Debt Service Ratio (DSR) is the ratio of the amount of debt to the income received each month. PT BCA Multi Finance sets the maximum percentage limit for Debt Service Ratio (DSR) at 33%. Motorbike credit applications will be approved if the prospective debtor's DSR calculation results are below 33% and will be rejected if the prospective debtor's DSR calculation results are above 33%. The type of information source used in this research is interviews. The data analysis method used in this research is descriptive analysis. The results of the research show that financial report information will be used as a basis for consideration in making decisions about granting Motorcycle Credit to PT BCA Multi Finance Pangkalpinang Branch.*

---

---

### ARTICLE INFO:

**Keywords:**

*Debt Service Ratio, Motorcycle Credit, Financial Reports, Financial Ratios*

---

### PENDAHULUAN

Pemberian pinjaman (kredit) adalah salah satu jasa yang diminati masyarakat dan merupakan kegiatan utama yang berperan penting dalam Perusahaan Pembiayaan. Namun realita di lapangan, seringkali tujuan pemberian kredit tidak tercapai karena munculnya berbagai kendala seperti kredit bermasalah atau kredit macet. Kualitas kredit dinilai berdasarkan kolektibilitas, yang didasarkan pada kemampuan debitur dalam melunasi

Utangnya secara berkelanjutan,. Rasio keuangan pada laporan keuangan calon debitur merupakan salah satu tahapan penilaian terhadap kelayakan pemberian pinjaman yang dilakukan oleh Perusahaan Pembiayaan dalam penelitian ini. Produk kredit yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah Kredit Sepeda Motor. Kredit Sepeda Motor (KSM) adalah produk pembiayaan sepeda motor baru dari BCA Multi Finance yang hanya dipasarkan untuk nasabah BCA.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin mengetahui penggunaan analisis rasio keuangan dari laporan keuangan debitur terhadap Keputusan pemberian Kredit Sepeda Motor di PT BCA

Multi Finance Cabang Pangkalpinang. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan analisis rasio keuangan dari laporan keuangan debitur terhadap pemberian kredit sepeda motor pada PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI**

Laporan Keuangan Menurut Kasmir (2013), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan bagaimana kondisi keuangan di suatu perusahaan yang terjadi saat ini maupun di periode yang akan datang. Laporan ini mencakup neraca, laba rugi, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Terdapat lima jenis laporan keuangan dalam Perusahaan, yaitu:

1. Laporan Laba Rugi  
Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan perusahaan yang dirancang untuk merincikan pengeluaran dan pendapatan usaha.
2. Laporan Arus Kas  
Laporan arus kas (cashflow) dipahami sebagai catatan keuangan yang memuat informasi yang berhubungan dengan pendapatan serta pengeluaran dalam satu periode.
3. Laporan Perubahan Ekuitas  
Laporan perubahan ekuitas mencakup pencatatan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas dalam suatu periode tertentu
4. Laporan Neraca  
Laporan neraca atau balance sheet memuat beberapa informasi terkait akun asset, serta hal-hal yang menjadi utang perusahaan dalam periode berjalan.
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat informasi mengenai catatan yang diperlukan untuk akun tahun berjalan yang berguna untuk membantu menjelaskan penyimpangan atau anggapan inkonsistensi dalam laporan keuangan yang signifikan dari tahun ke tahun.

## **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan perbandingan informasi keuangan yang terkandung dalam unsur – unsur laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Analisis rasio digunakan untuk memberikan gambaran kepada investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan atau pertimbangan tentang kinerja perusahaan di masa lalu dan di masa depan serta untuk melihat potensi kelayakan untuk memperoleh investasi atau modal.

Jenis rasio laporan keuangan, biasanya di kelompokkan ke dalam empat kelompok rasio, yaitu:

1. Liquidity Ratio (rasio likuiditas) adalah rasio pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek tepat waktu. Liquidity Ratio yang sering digunakan antara lain:
  - a. Rasio lancar (current ratio) =  $\frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$
  - b. Rasio cepat (quick ratio/acid test ratio) =  $\frac{\text{kas} + \text{surat berharga} + \text{piutang}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$
  - c. Rasio kas (cash ratio) =  $\frac{\text{kas} + \text{surat berharga}}{\text{utang lancar}}$ .

2. Activity Ratio (rasio aktivitas) adalah rasio yang dipakai guna mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. Rasio - rasio ini antara lain:
  - a. Perputaran piutang (receivable turnover) =  $\text{penjualan} / \text{piutang rata-rata} \times 100\%$
  - b. Perputaran persediaan (inventory turnover) =  $\text{penjualan} / \text{persediaan} \times 100\%$
  - c. Perputaran aktiva tetap (fixed asset turnover) =  $\text{penjualan} / \text{aktiva tetap} \times 100\%$
  - d. Perputaran aktiva total (total asset turnover) =  $\text{penjualan} / \text{total aktiva} \times 100\%$ .
  - e. Perputaran rerata tagihan (average collection turnover) =  $\text{piutang} \times 365 / \text{penjualan} \times 100\%$
  - f. Perputaran modal kerja (working capital turnover) =  $\text{penjualan} / (\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}) \times 100\%$ .
3. Rumus rasio laba (Profitability ratio)  
Tujuan rasio laba yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang didasari oleh nilai penjualan, aktiva, dan modal.  
Beberapa metode dalam perhitungan rasio laba yaitu:
  - a. Gross profit margin =  $\text{penjualan neto} - \text{HPP} / \text{penjualan neto} \times 100\%$ .
  - b. Operating income ratio =  $\text{penjualan neto} - \text{harga pokok penjualan} - \text{Earning Before Interest \& Tax} / \text{penjualan netto} \times 100\%$
  - c. Net profit margin =  $\text{Earning After Tax} / \text{penjualan neto} \times 100\%$ .
  - d. Earning power of total investment =  $\text{Earning Before Interest \& Tax} / \text{total aktiva} \times 100\%$
  - e. Return of Investment =  $\text{Earning After Tax} / \text{total aktiva} \times 100\%$ .
  - f. Return on Equity =  $\text{Earning After Tax} / \text{total modal} \times 100\%$ .
  - g. Return on Net Worth =  $\text{Earning After Tax} / \text{total modal sendiri} \times 100\%$ .
  - h. Rasio Solvabilitas atau Solvability Ratio

Tujuan dari analisis rasio keuangan solvabilitas ini yaitu untuk menunjukkan tingkat efektivitas pekekayaan perusahaan.

- a. Debt ratio =  $\text{total utang} / \text{Total Aset} \times 100\%$
- b. Debt to equity ratio =  $\text{total jumlah utang} / \text{ekuitas (modal)} \times 100\%$

### **Kredit**

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 Tahun 1998, “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Berdasarkan pengertian kredit diatas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa:

- 1) Terdapat dua pihak yaitu debitur dan kreditur,
- 2) Terdapat kerja sama kreditur dan debitur bahwa kredit yang diberikan akan diperoleh kembali dalam jangka waktu tertentu di masa mendatang.
- 3) Terdapat perjanjian antara kreditur dengan pihak lainnya terkait komitmen pembayaran dari debitur kepada kreditur,
- 4) Terdapat proses serah terima barang, jasa, atau uang dari kreditur kepada debitur,

- 5) Terdapat faktor waktu yaitu berisi masa pengembalian kredit yang telah disetujui kedua pihak,
- 6) Terdapat unsur risiko (degree of risk) baik di pihak kreditur maupun di pihak debitur,
- 7) Terdapat unsur bunga sebagai imbalan kepada kreditur.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan penelitian deskriptif yang dipadukan dengan wawancara langsung dengan mengadakan sesi tanya jawab dengan responden. Wawancara dilakukan dengan cara wawancara terstruktur (structure interviews) adalah wawancara yang diadakan ketika diketahui pada permulaan informasi apa yang diperlukan (Sekaran, 2011). Para pengambil keputusan kredit ataupun bagian analisis kredit merupakan narasumber dalam wawancara ini.

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dikarenakan permasalahan yang dibahas mencakup tahapan kerja yang kompleks serta penting. Pendekatan kualitatif dianggap tepat dalam penelitian ini dikarenakan bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang prinsip maupun pola yang lazim diterapkan pada realita lapangan dalam lokasi penelitian.

Beberapa narasumber dalam penelitian ini yaitu Kepala Kantor Cabang PT BCA Multi Finance Pangkalpinang, Kepala Unit Operasi Cabang PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang, dan 3 orang Credit Marketing Officer, yang mana memiliki peran masing – masing yakni, pihak yang berperan sebagai analisis kredit yang bertugas sebagai pengambil keputusan pemberian kredit calon debitur, pihak yang berperan sebagai pendukung operasional pemasaran, serta pihak yang memasarkan kredit (sesuai dengan kebijakan pemberian kredit dalam PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang).

Jika pada saat wawancara, narasumber bersangkutan berhalangan untuk diwawancarai maka narasumber harus mengisi kuesioner dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban pilihan tersedia dan jika ingin menambahkan keterangan pada kuesioner, disediakan kolom keterangan untuk menambahkan informasi tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT BCA Multi Finance berdiri pada tahun 2010 berdasarkan akta no. 95 tanggal 29 April 2010 dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-23631.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 10 Mei 2010 dengan nama PT Central Santosa Finance (CSF). Perusahaan resmi beroperasi tanggal 17 September 2010 melalui ijin Kementerian Keuangan No. KEP-532/KM.10/2010 dengan segmentasi di bidang pembiayaan sepeda motor dengan jumlah jaringan sebanyak 9 cabang.

PT BCA Multi Finance terus melakukan inovasi demi meningkatkan kualitas layanan kepada customer dan para mitra bisnis dengan menerapkan strategi yang tepat, sehingga berdampak pada pertumbuhan pangsa pasar Perusahaan.

PT BCA Multi Finance mencatatkan total asset sebesar Rp1,82 triliun dengan dan laba bersih sebesar Rp138,43 miliar pada tahun 2023. PT BCA Multi Finance sudah memiliki 84 kantor cabang tersebar di Indonesia. Salah satu kantor cabang PT BCA Multi Finance adalah Cabang Pangkalpinang.

PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang beroperasi pada tanggal 01 April 2023 yang beralamat di Jl. Masjid Jamik No 15, Kelurahan Masjid Jamik, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Per 01 April 2023, PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang dipimpin oleh Ibu Catarine Olyvia Halim. PT BCA Multi Finance kian meningkatkan kualitas produk dan layanannya untuk menghadirkan manfaat dan solusi terbaik untuk nasabah BCA. PT BCA Multi Finance juga menawarkan beragam produk dan layanan yang dibuat secara khusus guna memenuhi kebutuhan para pelaku bisnis. Beragam jenis produk dan layanan kredit juga ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan para nasabah secara optimal.

Adapun produk yang ditawarkan PT BCA Multi Finance di cabang Pangkalpinang sebagai berikut :

1. Kredit Sepeda Motor (KSM),  
Produk pembiayaan sepeda motor baru hanya untuk nasabah BCA dengan pembayaran cicilan untuk produk KSM dengan fitur autodebet BCA
2. KSM Multiguna (KSMM),  
Solusi pembiayaan bagi Nasabah BCA yang memerlukan pinjaman dana dengan menjaminkan BPKB motor dengan suku bunga yang sangat kompetitif, proses persetujuan kredit yang mudah, jumlah pencairan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
3. Kredit Pemilikan Motor (KPM)  
Solusi pembiayaan sepeda motor dari BCA Multi Finance yang ditujukan kepada Masyarakat umum, pelaku usaha, maupun kolektif yang membutuhkan sepeda motor baru.
4. Kredit Motor Bekas (KMB)  
Solusi pembiayaan sepeda motor bekas yang ditujukan kepada masyarakat yang lebih tertarik dengan motor bekas.
5. Kredit Motor Bekas Multiguna (KMB Multiguna)  
Produk jasa pembiayaan berupa pinjaman dana tunai dengan jaminan BPKB sepeda motor yang diperuntukkan kepada Masyarakat yang membutuhkan pinjaman dana dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan kredit
6. Kredit Mobil Seken (KMS)  
Solusi pembiayaan Mobil Seken dari PT BCA Multi Finance yang ditujukan kepada masyarakat umum yang memerlukan mobil Seken.
7. Kredit Mobil Seken Multiguna (KMS Multiguna)  
Solusi pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukan pinjaman dana dengan menjaminkan BPKB mobil.
8. Kredit Furnitur  
Pembiayaan furnitur khusus untuk nasabah BCA. Penawaran produk furnitur melalui toko furnitur yang bekerja sama dengan BCA Multifinance.
9. Kredit Elektronik  
Fasilitas pembiayaan dengan pembelian secara angsuran pada produk elektronik dan gadget khusus untuk Nasabah BCA.

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan rasio keuangan, pihak PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang dalam menganalisis laporan keuangan debitur dalam pemberian Kredit Sepeda Motor (KSM) adalah menggunakan Debt Service Ratio.

Debt Service Ratio sendiri merupakan perbandingan antara total utang dengan pendapatan yang didapatkan setiap bulan. Dalam beberapa kasus, semakin tinggi rasio DSR dan berada diluar batas yang direkomendasikan, maka semakin besar kemungkinan pengajuan pembiayaan calon debitur untuk tidak disetujui. Karena pihak perusahaan pembiayaan menilai calon debitur mempunyai terlalu banyak kewajiban atau utang yang harus dibayarkan, sehingga apabila calon debitur mengajukan pembiayaan baru, maka besar kemungkinan terjadinya gagal bayar. DSR menunjukkan kepada lessor apakah perusahaan ataupun perorangan memiliki pendapatan yang cukup untuk membayar utangnya.

Sedangkan ketentuan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit sepeda motor, PT BCA Multi Finance menetapkan batas maksimal presentase DSR adalah sebesar 33%. Kredit akan disetujui apabila hasil perhitungan DSR kurang dari 33% dan sebaliknya apabila nasabah yang memiliki DSR lebih 33%, kredit otomatis tidak disetujui (ditolak). Saat kredit ditolak, kreditur akan menyarankan untuk mengubah struktur kredit yang diajukan menjadi lebih kecil ataupun meminta data laporan keuangan dari usaha lain debitur sebagai data pendukung tambahan. Umumnya, perusahaan dengan Rasio Cakupan Utang yang lebih tinggi cenderung memiliki

lebih banyak uang kas dan lebih mampu membayar kewajiban utang lancarnya dengan tepat waktu. Rumus dari Debt Service Ratio = (Total cicilan per bulan : laba bersih ) x 100% Sedangkan rumus perhitungan DSR yang digunakan oleh PT BCA Multi Finance adalah sebagai berikut:

$DSR = (\text{Angsuran Non BCA MF} + \text{Angsuran BCA MF}) / \text{Laba Bersih debitur} \times 100\%$  Sebagai contoh perhitungan:

Pada bulan April 2024 PT Bangka Hijau Sentosa berencana untuk mengajukan kredit sepeda motor lewat PT BCA Multifinance. PT Bangka Hijau Sentosa ingin mengajukan kredit untuk tipe motor Honda Beat Deluxe CBS ISS tahun 2024 dengan OTR Rp21.261.000,- selama 12 bulan dengan down payment sebesar Rp1.500.000,- sebanyak 5 unit. Setelah disimulasikan oleh Credit Marketing Officer PT BCA Multi Finance, ternyata PT Bangka Hijau Sentosa harus membayar angsuran sebesar Rp2.034.000,- per bulan untuk masing-masing unit (estimasi total pembayaran per bulan sebesar Rp10.170.000,-). PT Bangka Hijau Sentosa memiliki laba bersih yang tercatat di laporan laba rugi per Maret 2024 sebesar Rp70.000.000,-. PT Bangka Hijau Sentosa memiliki fasilitas:

1. Kredit Mobil Operasional dengan angsuran bulanan sebesar Rp4.500.000,-.
2. Kredit Modal Kerja dengan angsuran bulanan sebesar Rp10.800.000,-

Sehingga perhitungan rasio yang dilakukan oleh analis kredit PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang adalah sebagai berikut:

DSR PT Bangka Hijau Sentosa:

$$(\text{Rp}4.500.000,- + \text{Rp}10.800.000,- + \text{Rp}10.170.000,-) / \text{Rp}70.000.000,- \times 100\% = 36,39\%$$

Pengajuan kredit sepeda motor PT Bangka Hijau Sentosa akan ditolak (tidak disetujui) oleh PT BCA Multi Finance dikarenakan melebihi dari ketentuan DSR yang ditetapkan yakni 33%.

Analisis kredit akan menyarankan beberapa pilihan struktur kredit baru yang lebih aman untuk kedua belah pihak, seperti:

1. Minimal calon Debitur harus menaikkan Down Payment sebesar Rp7.000.000,- untuk masing – masing unit dengan tenor 12 bulan, angsuran Rp873.000,- per bulan untuk masing-masing unit, sehingga rasio DSR akhir menjadi 32,63%
2. Minimal calon Debitur harus mengubah tenor dari 12 bulan menjadi 24 bulan, sehingga angsuran Rp1.170.000,- per bulan untuk masing-masing unit, sehingga rasio DSR akhir menjadi 30,21%

Apabila calon debitur bersedia mengubah struktur kredit sesuai dengan saran dari analisis kredit, maka pengajuan tersebut akan disetujui oleh PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang.

Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh analisis kredit PT BCA Multi Finance, analisis kredit hanya menggunakan laporan laba rugi debitur sebagai dasar analisa pengambilan Keputusan dengan melakukan perhitungan terhadap Debt Service Ratio. Disisi lain beberapa faktor pengambilan keputusan antara lain, riwayat kualitas kredit dari hasil tarikan SLIK, hasil survei berupa lokasi usaha; lama berdisi usaha; slip gaji (apabila debitur merupakan karyawan swasta), serta mutasi rekening debitur di Bank BCA.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan analisis rasio keuangan dari laporan keuangan debitur sangat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit sepeda motor pada PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang. Rasio yang berhubungan dengan persetujuan pemberian kredit digunakan Debt Service Ratio yang merupakan faktor yang paling penting dalam pengambilan keputusan pemberian kredit karena merupakan metode pengukuran arus kas dari usaha debitur yang tersedia untuk membayar utang berjalan.

### **Saran**

PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang sudah melakukan analisis laporan keuangan debitur dengan baik menggunakan rasio Debt Service Ratio. Menurut saya, akan lebih baik jika PT BCA Multi Finance Cabang Pangkalpinang dapat melakukan Analisis Laporan Keuangan dengan menambahkan penggunaan rasio keuangan dan jenis laporan keuangan lainnya untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat serta maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Gie. (2020). Pengertian Laporan Keuangan, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis Anda. Diambil dari 19 Februari 2020 : <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan- contoh-dan-fungsinya/>

Mohamadi, Rijal Fahmi. (2020). Pengertian, Fungsi dan Jenis Analisis Rasio Keuangan. Diambil dari 05 Januari 2020 : <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-fungsi-analisis-dan- jenis-rasio-keuangan/>

BFI, Admin. (2022). Kupas Tuntas Debt Service Ratio (DSR) dan Cara Hitungnya. Diambil dari 20 Januari 2022 : <https://www.bfi.co.id/id/blog/kupas-tuntas-debt-service-ratio-dan-cara-hitungnya>

Pratama, Galih. (2024). Ditopang Kenaikan Pendapatan, BCA Multi Finance Bukukan Laba Rp138,43 Miliar di 2023. Diambil dari 18 April 2024 : <https://shorturl.at/B1jTB>

Noviana, Linda. (2021). Apa Itu Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)?. Diambil dari 06 Januari 2021: <https://blog.pluang.com/cerdascuan/debt-service-coverage-ratio/>

Ramadhani, Niko. (2021). Rasio Solvabilitas, Rumus, dan Cara Penyelesaiannya. Diambil dari 03 Februari 2021 : <https://www.akselaran.co.id/blog/rasio-solvabilitas/>

Rheny, Sylvia. (2021). Apa itu rasio keuangan? Berikut manfaat, jenis, dan 4 rumusnya. Diambil dari 04 Agustus 2021: <https://www.ekrut.com/media/rasio-keuangan>

Lisdiani, Fenny. (2013). Analisis Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Pada Pt. Bank Central Asia Tbk Cabang Bengkulu. Diambil dari 27 Desember 2013: <https://dokumen.tips/documents/kartu-kredit-bcapdf.html>

Ristanty, Merlinda Eka. (2019). Prosedur Pemberian Kredit Sepeda Motor Pada Pt. Federal International Finance Cabang Surabaya 3. Diambil dari 19 September 2019 : <http://repository.stiemahardhika.ac.id/635/>

Sarwindah, Marini. (2020), Penunjang Keputusan Dalam Kelayakan Pemberian Kredit Motor Pada Mandala Multifinance. Diambil dari Agustus 2020 : [https://www.researchgate.net/publication/343677698\\_Penunjang\\_Keputusan\\_Dalam\\_Kelayakan\\_Pemberian\\_Kredit\\_Motor\\_Pada\\_PT\\_Mandala\\_Multifinance](https://www.researchgate.net/publication/343677698_Penunjang_Keputusan_Dalam_Kelayakan_Pemberian_Kredit_Motor_Pada_PT_Mandala_Multifinance)

Website PT BCA Multi Finance: <https://www.bcampf.co.id/profil>  
<https://www.bcampf.co.id/kredit/ksm>